



PENGENALAN PENGELOLAAN BANK MINI PADA ANAK ASUH RUMAH INSPIRASI CAHAYA HATI, TANJUR HALANG BOGOR

Ardi Bachtiar¹, Indri Kharisma², Ananda Hadistia³

^{1,2,3}*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen02475@unpam.ac.id, dosen02474@unpam.ac.id, dosen02397@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana melaksanakan dengan tatap muka kepada anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati serta melakukan Pelatihan Pengelolaan Bank Mini sebagai suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan terhadap penerapan manajemen keuangan. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya Pengetahuan Dan Memotivasi para anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati agar bisa bertambah nya ilmunya. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekitar maupun di masyarakat. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan di publikasi pada jurnal internal kampus Pengabdian Kepada Masyarakat dan berupa artikel di media sosial.

Kata Kunci : Pengelolaan keuangan, Bank Mini, Manajemen

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Three Pillars of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, the existence of tertiary institutions is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The method used in this Community Service is for the implementation team to carry out face-to-face meetings with foster children at the Inspiration Light Hati House and conduct Mini Bank Management Training as a better action, process, result or statement. In this case it shows progress, increased growth of various possibilities, developing or improving the implementation of financial management. The results of this Community Service activity are increasing knowledge and motivating the foster children of the Cahaya Hati Inspiration House so that they can increase their knowledge. The knowledge gained in Community Service activities is expected to be able to provide enthusiasm in

conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the surrounding environment and in the community. The output of the Community Service results will be published in the internal Campus Community Service journal and in the form of articles on social media.

Keywords : Financial Management, Mini Bank, Management

PENDAHULUAN

Di zaman digitalisasi sekarang ini manusia sangat ketergantungan pada teknologi sehingga teknologi merupakan alat yang menjadi salah satu pilihan sebagai penentu keberhasilan [1]. Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini tidak dapat dihindari pengaruhnya. Teknologi telah memiliki peran dalam segala bidang, termasuk dalam bidang Pendidikan [2]. Dalam dunia pendidikan teknologi memiliki peran tersendiri baik dalam proses pembelajaran maupun mendukung kegiatan administratifnya. Administratif merupakan proses pengelolaan yang dilakukan sekelompok orang dengan menggunakan fasilitas dan perlengkapan agar memperlancar pencapaian tujuan organisasi [3]. Pengelolaan administrasi juga dilakukan di Rumah Inspirasi Cahaya Hati yang salah satunya adalah pengelolaan tabungan melalui bank mini bagi anak asuhnya. RICH (Rumah inspirasi cahaya hati) adalah lembaga sosial di bawah naungan yayasan islam ashabul kahfi madani, yang

berdiri pada tanggal 7 juli 2018 sampai sekarang. Selama ini RICH (Rumah Inspirasi Cahaya Hati) belum menjalankan kegiatan menabung untuk anak-anak asuhnya. Anak-anak sangat antusias mengenal pengelolaan bank mini. Pemberian edukasi menabung dilakukan sejak dini seperti halnya pada anak-anak sekolah pada umumnya [4].

Pendidikan di RICH (Rumah Inspirasi Cahaya Hati) tidak hanya pada aspek membekali mereka dengan tumbuh kembang saja namun juga pemberian karakter sejak dini. Kecerdasan anak terhadap memahami pengelolaan keuangan sehari-hari perlu juga dibekali sehingga anak dapat menggunakan uang dengan baik dan bijak [5]. Dalam pengelolaan keuangan pada RICH (Rumah inspirasi cahaya hati) masih terdapat beberapa permasalahan yaitu belum adanya teknologi yang mendukung dalam pengelolaan tabungan tersebut. Penanganan bank mini masih bersifat konvensional [6], pengurus diperkenalkan untuk menjumlahkan satu persatu dari data

yang telah ditulis di buku. Permasalahan kedua kurangnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menggunakan tekno-logi informasi dalam mengelola bank mini di RICH (Rumah Inspirasi Cahaya Hati). Selanjutnya pada permasalahan ketiga saat belum adanya pembuatan laporan tabungan anak asuhnya petugas harus mengitung ulang kembali data-data tabungan anak asuh yang telah ditulis di buku. Proses pengelolaan tabungan anak asuh ini tentulah belum efektif dan efisien karena proses perhitungan. Ketika ada anak yang menabung, data tabungan anak tersebut ditulis di buku. Pada saat ingin mengetahui seluruh jumlah tabungan anak asuhnya masih dilakukan secara berulang-ulang sehingga rentan terjadi kesalahan & membutuhkan waktu yang cukup lama [7].

Era modern seperti saat ini, apabila kita mendengar kata “bank”, tentu bukan merupakan hal yang asing lagi bagi kita, dimana saat menyebut kata bank setiap orang selalu mengaitkannya dengan uang. Dalam lalu lintas perekonomian masyarakat modern bank muncul sebagai lembaga keuangan vital, hampir semua faktor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, dengan inti kegiatan

menyediakan jasa “permintaan dan penawaran” di samping jasa-jasa di bidang lainnya. Dari inti kegiatan ini bank dapat didefinisikan: *an establishment which make to individuals such advances of money or other payment when not required by them for use. In other means word, the business of bank is said to be to lend or discount, and to hold deposit. With these two fuctions may be combinet a third, that of issuing bank note, or the banks own promises to pay, for use is general circulation as a substitute for money* [11].

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak [12].

Bank Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode dalam mencari keuntungan harga kepada para nasabahnya, yaitu:

1. Menetapkan bunga sebagai harga baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito, demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *spread based*.
2. Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya nominal atau presentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Menabung sejak dini mengajarkan sifat hemat yang dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Pentingnya menerapkan perilaku menabung karena menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana dengan menanamkan perilaku menabung tersimpan sikap menahan diri dan jujur [13]. Seiring dengan majunya perkembangan zaman banyak cara dan strategi yang dilakukan oleh pihak bank untuk menarik generasi muda menanamkan perilaku menabung

sejak dini mulai dari promosi, pemberian hadiah, kartu ATM yang didesain unik dan promosi iklan yang menarik. Konsep perilaku menabung dari dulu sudah ada, baik menabung yang dilakukan di rumah maupun di bank. Hal itu tergantung dari cara yang dilakukan oleh masing-masing individu.

Bank Mini merupakan akuntansi yang digunakan sebagai tempat pembayaran keuangan siswa dan sarana menabung anak asuh serta pengurus RICH (Rumah inspirasi cahaya hati). Berbagai macam transaksi keuangan dapat dikelola dengan menggunakan aplikasi Bank Mini. Transaksi keuangan yang dikelola pada Bank Mini antara lain tabungan anak asuh dan pengurus, pembayaran umum, dan pembayaran khusus. Ada dua jenis tabungan yang dikelola Bank Mini yaitu tabungan umum dan tabungan khusus. Tabungan umum yaitu tabungan informal untuk anak asuh dan pengurus yang bersifat tidak wajib yang jumlahnya sesuai dengan keinginan siswa dan pengurus. Tabungan khusus memiliki tujuan tertentu yang lebih spesifik daripada tabungan umum seperti untuk pembayaran uang sekolah, dll.

Untuk mengatasi permasalahan dalam penanganan pengelolaan tabungan anak asuh, maka kami tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ke anak asuh RICH (Rumah inspirasi cahaya hati) untuk membangun dan menerapkan sebuah teknologi atau aplikasi untuk mendukung dalam mengelola keuangan melalui bank mini. Pembuatan aplikasi untuk mengelola tabungan siswa untuk sekolah penting dilakukan karena untuk membantu pengurus agar mudah dalam mengelola tabungan anak asuhnya, seperti memudahkan dalam perhitungan jumlah tabungannya dan memudahkan pengurus saat membuat laporan tabungan anak asuhnya [8] [9] [10]. Teknologi atau aplikasi yang akan diterapkan dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan pengurus dalam mengelola database tabungan anak asuh RICH (Rumah Inspirasi Cahaya Hati).

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh anak asuh RICH

(Rumah inspirasi cahaya hati) dengan judul PKM: “Pengenalan Pengelolaan Bank Mini Pada Anak Asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati, Tanjur Halang Bogor”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dibutuhkan "Pelatihan e-leadership dan manajemen organisasi Era 5.0 bagi pemuda karang Taruna RW 09 Kel. Gaga Kota Tangerang". Oleh karena itu kami merumuskan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Bagaimana memberikan Pelatihan E-leadership di Era 5.0 terhadap pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang ?
2. Bagaimana cara untuk bisa berkomunikasi dengan baik di Era 5.0 bagi pemuda karang taruna kelurahan Gaga Kota Tangerang.

TUJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Para anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati dalam pengelolaan

keuangan. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Untuk memberikan penyuluhan terkait pengelolaan bank mini pada anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati.
2. Untuk memberikan pemahaman dan pengimplementasian terkait pengelolaan bank mini pada anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Bank Mini

Kata bank berasal dari bahasa Latin Banco yang artinya meja. Pada abad ke-12 kata banco merujuk pada meja, *counter* atau tempat pertukaran uang (*money charger*). Dengan demikian fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan [14].

Bank dalam KBBI diartikan sebagai badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas

pembayaran dan peredaran uang. [15] Penjelasan di atas merupakan pengertian bank secara umum, Namun dalam penelitian ini mengarah pada kata “mini” yang menyertai penjelasan dari bank. Mini dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecil, sedikit. [16] Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan bank mini akan lebih sedikit ataupun sederhana.

Bank Mini adalah suatu kegiatan perbankan yang diadakan didalam pesantren, hal ini layaknya seperti laboratorium bahasa, komputer, dan sejenisnya. Kegiatanannya seperti bank pada umumnya, selain itu menampung dana dari anak asuh yang ada, juga bisa untuk melayani pinjaman terhadap individu tertentu [17].

Bank Mini merupakan inovasi sumber belajar. Pada hakikatnya sumber belajar merupakan segala daya yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Fungsi bank mini bagi anak asuh dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pertama, memberikan pengalaman anak asuh bagaimana mengelola keuangan perbankan sesungguhnya secara langsung.
- b. Kedua, sebagai wadah mencetak *soft skill* untuk bisa belajar bekerja secara

professional, dengan demikian bukan hanya keahlian dari sisi akademis yang dimiliki anak asuh, melainkan juga kedisiplinan, dan budi pekerti dalam mengelolan keuangan sejak dini.

Berbagai komponen fungsi manajemen bank mini di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan) adalah sebuah proses yang dimulai dengan merumuskan tujuan organisasi sampai dengan menetapkan alternatif kegiatan untuk pencapaiannya.
2. *Organizing* (pengorganisasian) adalah rangkaian kegiatan manajemen untuk menghimpun semua sumber daya (potensi) yang dimiliki oleh organisasi dan memanfaatkannya secara efisien untuk mencapai tujuan organisasi.
3. *Actuating* (*directing, commanding, motivating, staffing, coordinating*) atau fungsi penggerakan pelaksanaan adalah proses bimbingan kepada anak asuh agar mereka mampu secara optimal menjalankan tugas-tugas pokoknya sesuai dengan ketrampilan yang telah dimiliki, dan dukungan sumber daya yang tersedia.
4. *Controlling* (*monitoring*) atau pengawasan dan pengendalian adalah proses untuk mengamati secara terus menerus pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang sudah disusun dan mengadakan koreksi jika terjadi penyimpangan.

Menurut George Terry (2006:34) manajemen terdiri dari 6 unsur (6M) yaitu:

- 1) Manusia (*Man*), dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa ada manusia maka tidak akan ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk pekerja.
- 2) Uang (*Money*), uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat (*tools*) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.
- 3) Bahan (*Materials*), materi terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*)

dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan atau materi-materi sebagai salah satu sarana.

- 4) Mesin (*Machines*), berkaitan erat dengan kegiatan pada perusahaan, karena mesin merupakan alat sangat diperlukan.
- 5) Metode (*Methods*), pada penerapan pekerjaan diperlukan metode - metode terkait proses kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya suatu proses pekerjaan.
- 6) Pasar (*Market*), memasarkan produk sudah barang tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang juga akan terhenti. Oleh sebab itu, penguasaan akan tata kelola bank mini bagi anak asuh sangat penting terutamadalam menambah wawasan tentang keuangan terutama jika kelak anak asuh mampu mendirikan usaha sendiri dan dapat mencari pangsa pasar yang sesuai dengan bidang usahanya.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari pengurus Rumah Inspirasi Cahaya Hati yaitu selanjutnya pengenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan

slide power point yang berkaitan dengan materi pelatihan pengelolaan bank mini.

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen dari Universitas Pamulang adalah sebuah aula yang bertempat di Mushola Rumah Inspirasi Cahaya Hati yang beralamatkan di Komplek Inkopad Blok F12 No 15 RT 13 RW 09 Kab.Bogor Kec.Tajur Halang. Mushola Rumah Inspirasi Cahaya Hati ini merupakan tempat yang sering digunakan oleh pihak kelurahan dalam menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat di lingkup kelurahan tersebut. Kegiatan ini berisi tentang pengelolaan bank mini yang disampaikan oleh para pemateri dimana telah dijelaskan gambaran secara singkat bagaimana implikasi ilmu manajemen keuangan diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Materi manajemen keuangan yang telah dipaparkan oleh pemateri diharapkan pula mampu dipahami oleh anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

(LPPM) Universitas Pamulang yang dilaksanakan oleh dosen-dosen program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Mushola Rumah Inspirasi Cahaya Hati yang beralamat di Komplek Inkopad Blok F12 No 15 RT 13 RW 09 Kab.Bogor Kec. Tajur Halang. Harapan kami dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat menambah pemahaman serta wawasan tentang ilmu manajemen dalam khususnya dalam bidang manajemen keuangan. Materi yang kami berikan yaitu terkait pengelolaan bank mini dalam bidang manajemen keuangan sekaligus menjadi bahan kajian dan masukan bagi anak asuh Rumah Inspirasi Cahaya Hati untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu dalam upaya meningkatkan pemahamannya dalam bidang keuangan serta dapat menjadi pribadi yang bermanfaat dalam kehidupannya di masa depan.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada anakasuh di panti asuhan di daerah lain.
2. Penyusunan laporan kegiatan ini mungkin memiliki banyak kekurangan, untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam upaya perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

REFERENSI

- [1] Sulistiani, H. 2020, 'Penerapan Metode Cost And Benefit Analysis Dalam Pengukuran Investasi Teknologi Informasi (Study Kasus : Cv Laut Selatan Jaya)The Application of Cost and Benefit Analysis Methods in Measuring Information Technology Investment (Case Study : CV Laut Sel', 2020, Vol.14(1), pp. 54–61.
- [2] Wati, D. H. Rahmanto, Y. and Fernando Y., "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Ma'Arif Kalirejo Lampung Tengah)," 2019, TEKNO KOMPAK, vol. 13 (2), pp. 11-15.
- [3] Arif, S. N. Wanda, A. P and Masudi, A. Aplikasi Administrasi Perpustakaan Berbasis Websmk Swasta Brigjend Katamso Meda, Jurnal JAINTIKA, 2013, vol. 12 (1), pp. 25 –36.
- [4] Christian, C. Sadar Finansial: Pelatihan Menggunakan Informasi Digital Dalam Menggali Tujuan Menabung Pada Anak, Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, 2018, vol. 2 (1), pp. 51 – 60.
- [5] Mundir, A. Penerapan Pendidikan Financial pada anak usia sekolah, Jurnal of Education, 2018 vol. 1(2), pp. 108 -120.
- [6] Hapsari, S. Riasti, B. B. and Wardati, I. U. Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Dan Tabungan Siswa Pada Bank Mini Artha Mandiri Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Pringkuku Pacitan, Indonesian Jurnal on Computer Science Speed, 2019 vol. 9 (3), pp. 84 – 93.
- [7] Azima, M. F. (2020). Pengembangan Dan Pelatihan Media Pembelajaran Bagi Guru SD IT Di Bandar

- Lampung. Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat, 1(02), 48-52.
- [8] Rifa Nurafifah Syabaniah, R, N., Riyanto, A., Selviana, Marsusanti, E., Pemanfaatan Aplikasi Tabungan Siswa Berbasis Web Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Syntax: Jurnal Informatika, 2019, Vol. 8 (2), pp. 101-109.
- [9] Riyanto, A. D. and Kusumastuti, G. Pembangunan Sistem Informasi Pengolahan Data Pada, Jurnal Telematika, 2015, vol. 8 (2), pp. 17.
- [10] Ikhlās, M, Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tabungan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Menggunakan Pemrograman Java dan Database Mysql, Jurnal Pelita Informatika, 2018, Vol 6 (3), pp. 302-308
- [11] C. F. Dunbar, Theory and History of Bank, (New York: UPT Press, 1969), hlm. 8
- [12] Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, (Jakarta Rajawali Pers, 2011), hlm.25.
- [13] Gadinasyin, V. P. 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- [14] Universitas Pendidikan Indonesia). Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia. Richard Decaprio, Tips Mengelola Laboratorium Sekolah, (Jogyakarta: Diva Press, 2013),hlm.17-19.
- [15] IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Laboratorium Bank Mini (<http://web.syekhnurjati.ac.id/fsei/en/laboratorium-bank-mini/>), diakses tanggal 23 Desember 2022 jam14.38 WIB
- [16] KBBI, Kamus Versi Online/Daring (dalam jaringan), (<https://kbbi.web.id/laboratorium>), diakses tanggal 23 Desember 2022 jam 09.00 WIB
- [17] Pengertian Lab. Mini dan Pedomannya (<https://anakdadi.blogspot.com/2014/09/pengertian-labmini-dan-pedomannya.html>, diakses 23 Desember 2022, jam 09.22 WIB).